



Efektivitas Token Economy untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Mahasiswa

Ngarasati Kusumawardani, An Nisa Tri Kurniasih, Muhammad Jamaluddin*

UIN Maulana Malik Ibrahim

Abstract: Banyak mahasiswa yang hingga saat ini kurang aktif di kelas karena beban akademis dan non akademis. Padahal, pendidikan tinggi yang bermutu juga sangat penting untuk membentuk masyarakat yang kompeten dan profesional. Maka, perlu adanya solusi untuk meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa melalui token economy. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas sistem token economy sebagai intervensi untuk meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen menggunakan desain one group pretest-posttest. Teknik pengambilan sample dilakukan dengan metode purposive sampling berjumlah 8 orang mahasiswa psikologi angkatan 2021. Metode analisis data menggunakan uji reliabilitas dan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa token economy efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dengan perolehan nilai rata-rata keaktifan belajar mahasiswa sebelum diberi perlakuan adalah sebesar 53,43%, sedangkan sesudah diberi perlakuan rata-rata keaktifan belajar mahasiswa adalah sebesar 81,25% dengan selisih sebesar 27,82%.

Keywords: Mahasiswa, Keaktifan, Token Economy

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.3071>

*Correspondence: Muhammad Jamaluddin

Email: jamaluddin@psi.uin-malang.ac.id

Received: 12-08-2024

Accepted: 15-08-2024

Published: 21-08-2024



Copyright: © 2024 by the authors.
Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license
(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Many students are still not active in class due to academic and non-academic burdens. In fact, quality higher education is also very important to form a competent and professional society. So, there needs to be a solution to increase student learning activeness through token economy. This research aims to see the effectiveness of the token economy system as an intervention to increase students' active participation in learning. This research uses a quantitative approach with experimental research using a one group pretest-posttest design. The sampling technique was carried out using purposive sampling method, totalling 8 psychology students class of 2021. The data analysis method uses reliability test and hypothesis testing using paired sample t-test. The results showed that the token economy was effective in increasing students' active participation with the acquisition of the average value of student learning activeness before being treated was 53.43%, while after being treated the average student learning activeness was 81.25% with a difference of 27.82%.

Keywords: Student, Activeness, Token Economy

Pendahuluan

Kegiatan belajar merupakan dasar dari semua proses pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan dari pendidikan (Agustina & Mukarromah, 2021). Pendidikan sangatlah penting, terutama pada anak usia dini, karena masa ini merupakan masa yang sangat berharga bagi anak untuk mempelajari berbagai hal yang menentukan masa depannya. Hal ini didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan dalam Pasal 14 bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut dan memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar (Permendikbud RI, 2016).

Kebutuhan pendidikan saat ini dan di masa depan mencakup pengembangan kemampuan intelektual dan profesional serta pembentukan kepribadian, moral dan cara pandang masyarakat Indonesia (Irianjani & Rohmah, 2020). Dengan demikian, dapat mewakili Indonesia secara terhormat di tengah masyarakat dunia dalam era persaingan pasar bebas saat ini. Tidak diragukan lagi, pendidikan tinggi yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan masyarakat yang memiliki orang-orang yang profesional dan kompeten. Pendidikan setelah sekolah menengah atas disebut pendidikan tinggi. Perguruan tinggi yang berbasis budaya Indonesia menawarkan program-program profesional dan khusus serta program sarjana, magister, doktor dan diploma (Ristek Dikti, 2017). Tidak diragukan lagi, lulusan yang baik dihasilkan dari universitas yang baik. Mahasiswa memainkan peran penting dalam keberhasilan pendidikan tinggi untuk memastikan bahwa lulusannya berkualitas. Mahasiswa dipandang sebagai calon lulusan pendidikan tinggi yang berprestasi. Mereka dipandang sebagai orang dewasa yang menyadari pentingnya memajukan potensi mereka di pendidikan tinggi untuk dapat mencari dan menciptakan lapangan kerja (Ristek Dikti, 2017).

Sebagai mahasiswa tentunya seorang individu akan dituntut dengan tanggung jawab yang lebih berat, yakni mencakup tri dharma perguruan tinggi yakni proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian (Siswanto, 2024). Namun, banyak mahasiswa saat ini yang tidak berpartisipasi di dalam kelas. Maradona (2016) berpendapat bahwa faktor internal (dalam diri mahasiswa) dan eksternal (di luar diri mahasiswa) mempengaruhi keterlibatan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor eksternal meliputi faktor non-sosial dan faktor sosial. Keaktifan bukanlah sikap acuh tak acuh terhadap pembelajaran atau berkerumun di dalam kelas. Keaktifan berarti respon atau partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, memunculkan ide-ide kreatif dan pertanyaan atau jawaban yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Hal ini tentunya harus dirubah dengan dilakukannya beberapa intervensi untuk mengubah perilaku pasif mahasiswa di kelas, dikarenakan jika hal ini terus berlanjut tentunya proses pembelajaran di kelas akan menjadi kurang efektif (Putra, 2024).

Sistem token economy merupakan salah satu jenis intervensi yang dianggap dapat mengubah perilaku manusia (Ikarani, 2024). Jika dikaitkan dengan teori, hal ini sejalan dengan pandangan profesional mengenai perilaku seperti yang diungkapkan Burrhus Frederic Skinner dalam penelitian Irvan dkk. (2019:10) bahwa upaya untuk memodifikasi perilaku dapat dilakukan dengan menyertakan penguatan atau dukungan terhadap perilaku yang disepakati untuk diubah, serta tidak memberikan imbalan atas perilaku yang kurang sesuai. Dalam token economy, pelaku dapat memberikan koin ekonomi berupa gambar bintang dan sebagainya kepada subjek yang ingin dirubah perilakunya. Tentunya pemberian hadiah ini dinilai berdasarkan sejumlah indikator perilaku yang perlu diubah, secara konsisten dan dengan pemberian pemahaman bahwa perilaku tersebut kurang menyenangkan dan tidak sesuai norma (Utari et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap mahasiswa psikologi semester 6 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memang hal itu relevan adanya. Hal itu disebabkan karena banyaknya tuntutan tugas dari berbagai mata kuliah, selain itu mahasiswa psikologi semester 6 juga dibebankan dengan tugas praktikum dan Praktek Kerja Lapangan (PKL), belum lagi tanggungan organisasi bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi. Banyaknya beban yang ditanggung oleh mahasiswa tersebutlah yang mengakibatkan mahasiswa menjadi kurang aktif dan cenderung pasif di kelas. Oleh karena itu peneliti membuat rancangan pemberian intervensi berupa token economy untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Ningsih et al., 2022).

Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian eksperimen menggunakan desain one group pretest-posttest. Desain one group pretest-posttest merupakan sebuah desain penelitian yang menggunakan satu kelompok eksperimen saja. Penelitian ini menggunakan token economy untuk memberi reward dalam lima kali pertemuan. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Subjek penelitian berjumlah 8 mahasiswa dari Jurusan Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki kecenderungan perilaku pasif dalam keaktifan belajar yang berada dalam satu mata kuliah yang sama selama beberapa kali pertemuan dan menerima intervensi berupa token economy (Atseno & Wahyuni, 2023).

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah desain one groups pretest-posttest design, dimana sebuah kelompok diamati dan diukur sebelum dan setelah perlakuan (treatment) dengan bentuk behavior checklist. Menurut Hadi, 2000 dalam (Andani and Hidayah 2014) mengungkapkan metode behavior checklist adalah suatu daftar yang mencatat nama-nama subjek serta faktor-faktor yang akan diteliti. Checklist tersebut digunakan untuk mencocokkan catatan observasi. Dalam penelitian ini behavior checklist mencakup beberapa kolom yaitu kolom nama, dan kolom frekuensi perilaku keaktifan belajar yang muncul. Aturan yang digunakan dalam mengisi lembar ini adalah

ketika perilaku keaktifan belajar yang muncul, observer akan memberi tanda checklist atau garis pada kolom frekuensi kemunculan perilaku tersebut (Anggraini et al., 2024).

Menurut (Sudjana, 2016: 61), berbagai indikator keaktifan belajar dapat diperhatikan seperti: (1) Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan selama di kelas, (2) Siswa berpartisipasi dalam pemecahan masalah selama di kelas, (3) Siswa mau bertanya kepada teman atau guru apabila tidak memahami materi atau menghadapi kesulitan, (4) Siswa mencari informasi yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah yang dihadapinya, (5) Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok sesuai petunjuk guru, (6) Siswa memiliki kemampuan mereka sendiri dan hasil belajar mereka, (7) Siswa menerima instruksi untuk memecahkan masalah atau tugas, dan (8) Siswa memiliki kesempatan untuk menggunakan atau menerapkan apa yang telah mereka pelajari untuk menyelesaikan tugas atau persoalan. Indikator ini didasarkan pada metode pembelajaran di kelas saat ini, yang melibatkan presentasi dan diskusi. Berikut merupakan modul penelitian yang telah dibuat oleh peneliti (Muhammad, 2022).

Menggunakan uji reliabilitas untuk mengukur sebuah kuesioner yang berfungsi sebagai indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tingkat reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh sebuah angka yang disebut dengan nilai koefisien reliabilitas. Secara umum, reliabilitas dianggap memadai jika nilainya mencapai atau melebihi 0.700 (Marwinda et al., n.d.).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang diterapkan adalah uji normalitas Shapiro-Wilk, karena jumlah subjek dalam penelitian ini kurang dari 50. Hasil uji normalitas diinterpretasikan berdasarkan aturan bahwa jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Namun, jika nilai p kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal (Herdian et al., 2019).

Pada Uji hipotesis menggunakan paired sample t-test yang mana tidak perlu memperhatikan varian atau jenis kedua kelompok. Pada penelitian ini diajukan dua hipotesis, yaitu H_0 menunjukkan tidak ada perbedaan nilai pre test dan post test yang berarti tidak ada pengaruh token economy dalam meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa dan H_1 yang menunjukkan perbedaan nilai pre test dan post test yang berarti ada pengaruh token economy dalam meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa. Keputusan dibuat berdasarkan asumsi bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak jika $p < 0.05$, Sebaliknya $p > 0.05$ H_1 ditolak dan H_0 diterima (Febrianti et al., 2021).

Berikut merupakan rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rentan waktu lima pertemuan secara spesifik :

a. Pertemuan pertama Langkah-langkah :

- Pemberitahuan terkait program Token Economy yang akan dilaksanakan. Tim memberitahukan bahwa di setiap pertemuan akan ada koin ekonomi yang berupa stiker bintang bagi mereka yang ikut berpartisipasi aktif di setiap pertemuan.

- Memberitahukan kepada 8 subjek terkait program token economy dan pemberian pre test berupa checklist pada kolom behavior checklist.
- b. Pertemuan kedua Langkah-langkah :
 - Pemberian stimulus oleh peneliti dan kelompok presentasi
 - Observasi dan memberi checklist di kolom behavior checklist bagi mahasiswa yang memenuhi indikator penilaian oleh tim
- c. Pertemuan ketiga Langkah-langkah :
 - Pemberian stimulus oleh peneliti dan kelompok presentasi
 - Observasi dan memberi checklist pada kolom behavior checklist bagi mahasiswa yang memenuhi indikator penilaian oleh tim
- d. Pertemuan keempat Langkah-langkah :
 - Pemberian stimulus oleh peneliti dan kelompok presentasi
 - Observasi dan memberi checklist bagi mahasiswa yang memenuhi indikator penilaian oleh tim
- e. Pertemuan kelima Langkah-langkah :
 - Melakukan posttest berupa pemberian checklist pada kolom behavior checklist
 - Penghitungan koin ekonomi yang sudah didapatkan oleh masing-masing mahasiswa
 - Penukaran koin ekonomi dengan reward

Hasil dan Pembahasan

Pada saat pelaksanaan intervensi peneliti tentunya menemukan beberapa faktor pendukung dan hambatan. Faktor pendukung yang dirasakan oleh peneliti adalah dukungan dan respon baik dari mahasiswa kelas D atas pelaksanaan intervensi ini. Hambatan yang ditemukan oleh peneliti dalam pelaksanaan intervensi adalah keterbatasan waktu diskusi dan jumlah pertanyaan yang biasanya dibatasi, namun hal ini bisa diatasi dengan pembagian waktu yangimbang antara sesi presentasi dan sesi diskusi (Arsati & Rahayu, 2023).

Program token economy untuk menarik minat belajar siswa diukur melalui tiga indikator, yakni kehadiran, keaktifan, dan pengerjaan tugas. Program ini dilaksanakan selama 5 kali pertemuan, dengan 3 kali di setiap mata kuliah “psikologi belajar”. Peneliti memilih di jam mata kuliah psikologi belajar karena terdapat presentasi yang dimana bisa menjadi wadah untuk menumbuhkan semangat mahasiswa dalam berdiskusi dua arah, sehingga bisa digunakan untuk pengukuran berdasarkan indikator penilaian yang telah dibuat. Selain itu, melalui presentasi, mahasiswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan komunikasi, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari (Putri et al., 2024).

Hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini digambarkan dengan statistik deskriptif.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas

Test Of Normality			
Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig
Pre test	0,844	8	0,752
Post test	0,859	8	0,813

Pada pre test sebelum diberi intervensi token economy menunjukkan signifikan 0,752 > 0,05 maka dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal. Kemudian untuk post test setelah diberikan intervensi berupa token economy menunjukkan signifikan 0,813 > 0,05 maka dapat diketahui data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Pre test dan Post test

Descriptive Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Test	53,4333	8	6,46291	1,63667
Post Test	81,2500	8	3,51755	1,82985

Berdasarkan hasil olah data efektivitas token economy untuk meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa menggunakan uji T pada aplikasi SPSS, mendapatkan hasil bahwa rata-rata perilaku keaktifan belajar mahasiswa sebelum diberi perlakuan adalah sebesar 53,43%, sedangkan setelah diberi perlakuan perilaku keaktifan belajar mahasiswa adalah sebesar 81,25% dengan selisih sebesar 27,82%. Artinya, ada peningkatan perilaku keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran dengan menggunakan token economy (Ramadhani & Aulia, 2020; Syukria & Rahmahtrisilvia, 2022).

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

0,715	0,718	8
-------	-------	---

Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan Alpha Cronbach, yang menunjukkan bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur dalam penelitian ini reliabel. Reliabilitas akan dianggap reliabel jika nilai alpha > 0,700. Dari tabel diatas menyatakan bahwa nilai alpha cronbach 0,715 > 0,700 yang dapat dinyatakan bahwa item dalam penelitian ini reliabel.

Hasil Uji Hipotesis

Terdapat 2 hipotesis dalam penelitian ini, yaitu H0 tidak terdapat perbedaan skor pre test dan post test yang berarti tidak ada pengaruh token economy dalam meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa, H1 yang berarti terdapat perbedaan skor pre test dan post test artinya terdapat pengaruh token economy dalam meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa. Keputusan dibuat berdasarkan asumsi bahwa H0 ditolak dan H1 diterima jika $p < 0,05$. Sebaliknya, jika $p > 0,05$, H1 ditolak dan H0 diterima (Nuraisah et al., 2023).

Tabel 4. Uji Hipotesis menggunakan *Sample Paired T-Test*

Paired Samples Test						
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
Pretest-Posttest	62,500	5,175	1,829	3,416	7	0,011

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil nilai $p = 0,011 < 0,05$, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil skor pre test dan post test terdapat perbedaan nilai yang artinya ada pengaruh token economy untuk meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini dilihat dari hipotesis yaitu bahwa terdapat pengaruh token economy dalam meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa yang telah diberi perlakuan berupa token economy apabila berhasil melakukan target perilaku yang sudah ditentukan. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai efektivitas token economy dalam meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa. Nilai pre-test dan post-test rata-rata keaktifan mahasiswa menunjukkan peningkatan sebesar 27,82%. Penggunaan token economy sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa dinilai efektif karena datanya berdistribusi normal. Hal ini bisa dilihat dari data pre test sebelum diberi intervensi token economy menunjukkan signifikan $0,752 > 0,05$ sedangkan data post test setelah diberikan intervensi berupa token economy menunjukkan signifikan 0,813 (Fitri, 2024)

$> 0,05$. Hasil analisis data pre-test dan post-test dengan uji paired t-test menunjukkan hasil t hitung = 3,416 ($> t$ tabel = 2.776) dengan $p = 0,011$ ($p < 0.05$). Selain itu, pada penelitian ini item yang digunakan reliabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai $\alpha = 0.715$ ($\alpha < 0.700$). Hal ini membuktikan bahwa pemberian intervensi berhasil, yang artinya token economy dapat meningkatkan perilaku keaktifan belajar mahasiswa (Riyadi, 2023).

Intervensi berupa token economy memang sudah terbukti efektifitasnya untuk mengubah perilaku mahasiswa di banyak penelitian, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Nugroho dan Nurhasanah (2020) yang meneliti terkait Modifikasi Perilaku Token Economy Terhadap Peningkatan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Pontianak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perilaku asertif mahasiswa setelah diberikan token economy sebanyak 72% dari 24 mahasiswa PGPAUD semester awal mulai menunjukkan perilaku asertif pada kategori sedang dan 20% sudah menunjukkan perilaku asertifitasnya pada kategori tinggi. Penelitian lain juga dilakukan oleh Khuzaimah (2017) yang meneliti terkait Efektivitas Penggunaan Teknik Token Ekonomi Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Psikologi Fkik Universitas Jambi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan token ekonomi dengan nilai sig. 0,047 yang menunjukkan bahwa token ekonomi efektif untuk menurunkan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa psikologi Universitas Jambi (Rachmanti et al., 2022).

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Token Economy efektif untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan di tingkat signifikansi (p) yaitu $0,011 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Namun, terdapat beberapa kekurangan juga yang bisa dibenahi oleh peneliti selanjutnya diantaranya yakni terkait rentan waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas, penerapan intervensi bisa dilakukan dalam rentan waktu yang lebih lama dan berkelanjutan untuk dapat melihat hasil yang lebih signifikan terkait penerapan token economy untuk meningkatkan keaktifan belajar.

Daftar Pustaka

Agustina, P., & Mukarromah, T. T. (2021). Efektivitas Teknik Modifikasi Perilaku Token Economy Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini. CERIA (Cerdas Energik Responsif <https://core.ac.uk/download/pdf/599402882.pdf>

- Alam, A. (2010, October 7). Perpustakaan tempat belajar sepanjang hayat. *Media Indonesia*. p. 1, kol. 2.
- Anggraini, S. I., Ma'mun, M. J., & Widodo, R. W. (2024). Efektivitas Metode AMT (Achievement Motivation Training) guna Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa SMP Muhammadiyah 04 Singosari. *Advances In Social Humanities* <http://www.adshr.org/index.php/vo/article/view/174>
- Arsati, H. M., & Rahayu, E. (2023). Economic Token To Improve On-Task Behavior In Children With Attention Deficit Hyperactivity Disorder. *Prosiding Seminar Nasional Sosial* <http://repository.unika.ac.id/33296/>
- Atseno, S. D., & Wahyuni, S. (2023). Perbandingan Efektifitas Pujian dan Penghargaan Sebagai Reinforcement Positif Terhadap Perubahan Perilaku pada Anak Prasekolah. *ANTHOR: Education and Learning Journal*. <http://anthor.org/index.php/anthor/article/view/271>
- Febrianti, F., Rahmadhani, W., & ... (2021). The Effectiveness Of Picture-Story Books And Economic Token In The Success Of Toilet Training For Toddlers In The Age Of 1-3 Years Old. *Prosiding University* <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1594>
- Fitri, R. D. (2024). PSIKOLOGI PRODUKTIVITAS MENGOPTIMALKAN KINERJA DAN KREATIVITAS. *Circle Archive*. <https://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/157>
- Herdian, H., Na'imah, T., & ... (2019). IbM Bagi Kelompok Guru PAUD Aisyiyah dan PAUD Ibnu Kholdun Desa Bantarmangu, Kab. Cilacap. *Prosiding University* <https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/455>
- Ikarani, A. (2024). KESEHATAN MENTAL DAN LINGKUNGAN SEKOLAH MENCIPTAKAN SEKOLAH YANG AMAN DAN MENDUKUNG. *Circle Archive*. <http://www.circle-archive.com/index.php/carc/article/view/71>
- Irianjani, N. D., & Rohmah, F. A. (2020). Applying token economy to improve attention of child with ADHD. *Journal of Early Childhood* <https://pdfs.semanticscholar.org/6058/88898aa37c0409ac1339aa22a536c7cfb07e.pdf>
- Irvan, T., Iqbal, M., & Halamury. (2019). Teori behaviorisme. *Universitas Negeri Makasar*.
- Khuzaimah. (2017). Efektivitas penggunaan teknik token ekonomi terhadap perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa program studi psikologi FKIK Universitas Jambi. *Psycho Idea*, 15(1), 32. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v15i1.2238>
- Maradona, M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B SD. *Basic Education*, 5(17), 1–619.
- Marwinda, T. D. N., Karso, K., & Kusnandi, K. (n.d.). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY DENGAN TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI *Journal on Mathematics Education* <https://ejournal.upi.edu/index.php/JMER/article/view/24570>

- Muhammad, F. (2022). Menimbang Perlunya Regulasi Yang Lebih Komprehensif Tentang Non-Fungible Tokens (NFT). *Majalah Hukum Nasional*. <https://mhn.bphn.go.id/index.php/MHN/article/view/171>
- Ningsih, D. D. S., Achmad, D. H., Dewi, E. K., & ... (2022). Crypto Asset as a Transaction Tool in the Perspective of Economic Analysis of Law: Legal Consequences and Ius Constituendum. <https://rechtsidee.umsida.ac.id/index.php/rechtsidee/article/view/787>
- Nuraisah, S., Yeni, R., & Rizqa, M. (2023). Effectiveness Of Reward And Punishment On Student Learning Discipline. *LITERACY: International Scientific* <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/LITERACY/article/view/1064>
- Permendikbud Republik Indonesia. (2016). Permendikbud No. 60 tahun 2016. https://jdih.jakarta.go.id/uploads/default/produkhukum/Permendikbud_No_60_Tahun_2016.pdf
- Putra, A. (2024). Dampak peran orang tua terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. *Circle Archive*. <http://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/64>
- Putri, A. A., Nabila, N., & ... (2024). EFEKTIVITAS TOKEN EKONOMI TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN MAHASISWA PSIKOLOGI UIN MALANG ANGKATAN 2021. ...: *Jurnal Psikologi Dan* <https://ejournal.warunayama.org/index.php/liberosis/article/view/4325>
- Rachmanti, R., Putri, A. S. T., Puspitarini, E. I., & ... (2022). The Effectiveness of Group Counseling in Overcoming Procrastination Behavior of Junior High School Students: A Systematic Literature Review (SLR). *Social, Humanities* <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/59388>
- Ramadhani, J. S., & Aulia, P. (2020). Keunggulan Token Economy untuk Meningkatkan Perilaku Antri pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/574>
- Ristek Dikti. (2017). *Pedoman penelitian dan pengabdian (Edisi XI)*. Jakarta: Ristek Dikti.
- Riyadi, D. (2023). Efektivitas Token Economy Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Menjaga Kebersihan. *Maddah: Jurnal Komunikasi Dan Konseling* <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/maddah/article/view/2699>
- Siswanto, A. H. (2024). PSIKOLOGI REMAJA TANTANGAN DAN DINAMIKA PERKEMBANGAN. *Circle Archive*. <https://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/158>
- Sri Nugroho Jati, & Nurhasanah. (2020). Modifikasi perilaku token economy terhadap peningkatan perilaku asertif pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Pontianak. *Eksistensi*, 2(1), 10–18.
- Subroto, E., Tensiska, & Indiarso, R. (2014). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam upaya mendukung ketahanan pangan di Desa Girijaya dan Mekarjaya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut. *Dharmakarya*, 13(1), 1–4.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Rosdikarya.

-
- Suherman, E. (2007). Hakikat pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Budaya*, 4(2), 1–11.
- Suwahyono, N. (2004). *Pedoman penampilan majalah ilmiah Indonesia*. Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, LIPI.
- Syukria, E., & Rahmahtrisilvia, R. (2022). Efektivitas Token Economy Dalam Meningkatkan Ketahanan Duduk Pada Anak ADHD. *MSI Transaction on Education*. <https://msirp.org/journal/index.php/mted/article/view/75>
- Utari, S. R. N., Amanah, S. K., & ... (2023). Evaluating Behavior Modification for Tantrums in Early Childhood: Approaches for Enhanced Management and Intervention. ... *Journal of Early ...* <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/ijecer/article/view/11489>